

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan &  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MAYOMI SARUMAHA**

**20180100179**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan &  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

**MAYOMI SARUMAHA**

**20180100179**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mayomi Sarumaha  
NIM : 20180100179  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 5 September 2022

Menyetujui,

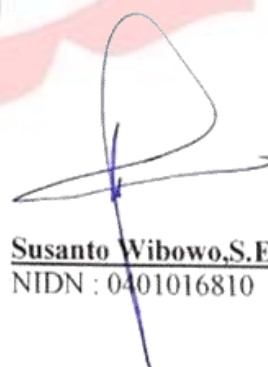
Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



**Rina Apriliyanti, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0408048601



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Mayomi Sarumaha

NIM : 20180100179

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi ( S.Ak.).

Tangerang, 5 September 2022

Menyetujui,

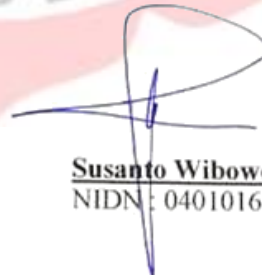
Pembimbing,



Rina Apriliyanti, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0408048601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Aprilyanti,S.E.,M.Akt.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Mayomi Sarumaha  
NIM : 20180100179  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

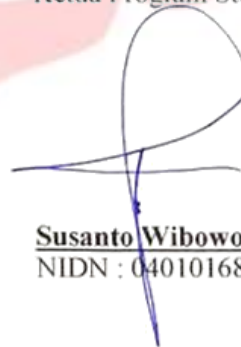
Tangerang, 4 Januari 2023

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Rina Aprilyanti,S.E.,M.Akt.  
NIDN : 0408048601



Susanto Wibowo,S.E.,M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Mayomi Sarumaha  
NIM : 20180100179  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2023.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : **Dr. David Kiki Baringin MT Samosir, S.E., M.M., CMA.**  
NIDN : 0401026903

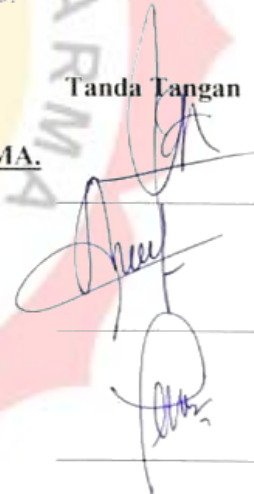
Penguji I : **Dr. Suhendra, S.E., M.M.**  
NIDN : 0401077202

Penguji II : **Jenni, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0411097402

Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan ke dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen pembimbing, dosen penguji, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang dapat dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 27 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan,



Mayomi Sarumaha  
NIM : 20180100179

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,  
NIM : 20180100179  
Nama : Mayomi Sarumaha  
Jenjang Studi : Strata – 1  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 Desember 2022  
Penulis



(Mayomi Sarumaha)



**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan &  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021).**

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap kinerja entitas sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Tujuan riset ini untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t dan Uji F.

Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.**

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY,  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND FIRM SIZE TO FIRM VALUE  
(Empirical Study on Food & Beverage Sub Sector Manufacturing Companies  
Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2017 – 2021).**

**ABSTRACT**

*Firm value is the investor's perception of the company's performance before deciding to invest in the company. This study aims to test Profitability, Dividend Policy, Institutional Ownership, and Firm Size to Firm Value on Food & Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2017 – 2021.*

*The sample selection method uses a purposive sampling technique, that is the sampling method is based on certain considerations that have been determined by the researcher. The analytical method in this study uses multiple linear regression analysis, t test and F test.*

*The results of this study indicate that the independent variables simultaneously influence firm value. Profitability has a positive and significant effect on Firm Value, Dividend Policy has no significant effect on Firm Value, Institutional Ownership has no significant effect on Firm Value, and Firm Size has no significant effect on Firm Value.*

**Keywords : Profitability, Dividend Policy, Institutional Ownership, Firm Size, Firm Value**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang secara langsung atau tidak langsung memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

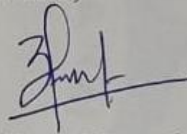
1. Ibu Dr.Limajatini,S.E.,M.M.,BKP selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr.Dian Anggraeni,S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E.,M.Akt selaku Ketua Program Studi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

4. Ibu Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Universitas Buddhi Dharma Tangerang yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama menuntut ilmu di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
6. Kepada Bapak, Mamak, Oppung Umak, dan Keluarga Besar penulis. Terima kasih karena selalu memberikan doa dan dukungan secara materi maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku tersayang Prima Yalesta atas dorongan yang diberikan kepada penulis.
8. Kepada Thomas Cakra yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi pendengar untuk setiap keluh kesah penulis.
9. Kepada teman – teman satu angkatan penulis Dena, Calista, Aciang, Yesis yang selalu memberi sokongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman – teman satu kos Dena, Ice, Yessi, Mikha terima kasih sudah menjadi tempat curhat mengenai apapun itu, baik suka maupun duka.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik materi pembahasan, maupun cara penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 27 Desember 2022

Penulis,



Mayomi Sarumaha

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. Laporan Keuangan .....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	10

c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	10
d. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	11
e. Pengguna Laporan Keuangan .....	12
2. Rasio Keuangan .....	14
3. Variabel Bebas .....	15
a. Profitabilitas .....	15
b. Kebijakan Dividen.....	21
c. Kepemilikan Institusional .....	24
d. Ukuran Perusahaan .....	25
e. Nilai Perusahaan .....	26
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Perumusan Hipotesa.....	35
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	35
2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	36
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan .....	36
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian .....	39
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	39
1. Jenis Data .....	39
2. Sumber Data.....	40
a. Data Primer .....	40
b. Data Sekunder.....	40
D. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Observasi.....	42
2. Kajian Pustaka .....	42

F. Operasional Variabel Penelitian .....	43
1. Variabel Independen .....	43
a. Profitabilitas .....	43
b. Kebijakan Dividen.....	43
c. Kepemilikan Institusional .....	44
d. Ukuran Perusahaan .....	44
2. Variabel Dependen.....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Analisis Statistika Deskriptif .....	45
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Autokorelasi .....	46
c. Uji Multikolinearitas .....	47
d. Uji Heteroskedastisitas .....	47
3. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji t (t-test).....	49
b. Uji F.....	50
c. Analisis Koefisien Korelasi (R) .....	50
d. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
2. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan).....	55
3. Variabel Independen .....	59
a. Profitabilitas .....	59
b. Kebijakan Dividen.....	64
c. Kepemilikan Institusional .....	69
d. Ukuran Perusahaan.....	73
B. Analisis Hasil Penelitian .....	77
1. Uji Statistik Deskriptif .....	77
2. Uji Asumsi Klasik.....	80



a. Uji Normalitas.....	80
b. Uji Autokorelasi.....	82
c. Uji Multikolinearitas .....	83
d. Uji Heteroskedastisitas .....	85
3. Pengujian Hipotesis .....	87
a. Uji t (t-test).....	89
b. Uji F.....	91
c. Uji Koefisien Korelasi (R).....	92
d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi .....	96
1. Implikasi Teoritis.....	96
2. Implikasi Manajerial .....	98
3. Implikasi Metodologi .....	98
C. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel IV.1. Kriteria Pengambilan Sampel .....	52
Tabel IV.2. Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian.....	53
Tabel IV.3. Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	55
Tabel IV.4. Perhitungan Nilai Perusahaan .....	56
Tabel IV.5. Hasil Perhitungan rasio Profitabilitas .....	60
Tabel IV.6. Perhitungan Profitabilitas .....	61
Tabel IV.7. Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen.....	65
Tabel IV.8. Perhitungan Kebijakan Dividen .....	66
Tabel IV.9. Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional .....	69
Tabel IV.10. Perhitungan Kepemilikan Institusional .....	70
Tabel IV.11. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	74
Tabel IV.12. Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	74
Tabel IV.13. Statistik Deskriptif.....	78
Tabel IV.14. Uji Normalitas .....	82
Tabel IV.15. Hasil Uji Durbin Watson .....	83
Tabel IV.16. Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel IV.17. Analisis Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel IV.18. Hasil Uji t ( <i>t-test</i> ) .....	90
Tabel IV.19. Hasil Uji F.....	92
Tabel IV.20. Uji Koefisien Korelasi (R) .....	93
Tabel IV.21. Uji Koefisien Determinasi .....	94

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar IV.1. Uji Normal P-Plot.....	81
Gambar IV.2. Uji Scatterplot .....	86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan

Lampiran 2 Data Profitabilitas Perusahaan Tahun 2017-2021

Lampiran 3 Data Kebijakan Dividen Tahun 2017-2021

Lampiran 4 Data Kepemilikan Institusional Tahun 2017-2021

Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan Tahun 2017-2021

Lampiran 6 Data Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021

Lampiran 7 Data Hasil Output SPSS yang diolah



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki nilai yang berbeda – beda. Besarnya jumlah total aset dalam perusahaan, maka semakin memungkinkan untuk menarik investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Itu sebabnya setiap perusahaan akan mempertahankan citranya dari berbagai sektor seperti sektor keuangan, *cashflow* dan sebagainya.

Nilai perusahaan tercermin dari sekuritas, seperti saham. Saham adalah jenis sekuritas yang nilainya juga ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Saham yang dikeluarkan akan diperjualbelikan melalui pasar modal.

Konflik antara manajer dan pemegang saham (*Agency Cost*) sering timbul ketika memaksimalkan nilai perusahaan. Karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Investor menginginkan investasi yang dilakukan di institusi sesegera mungkin mendatangkan pengembalian dana atas investasi (*return*), sementara manajer menginginkan agar modal yang dibayarkan oleh pemegang saham dihargai dengan cara yang sebaik mungkin atas upaya mereka untuk menambah nilai perusahaan.

Untuk memaksimalkan *return*, para investor harus memperhatikan risiko yang diambil. Apakah risikonya tinggi ataupun rendah.

Pengembalian modal yang diinvestasikan berasal dari *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* adalah keuntungan yang dibagikan kepada investor berdasarkan berapa banyak yang mereka miliki. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari perbedaan harga saham dengan menjual aset.

Sartono (dalam Yuniastri et al., 2020), menulis bahwa profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa adanya peningkatan laba terhadap perusahaan yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal mengelola sumber dana pembiayaan operasional. Menurut pendapat dari Octavia, Nurmayasari, dan Abdillah (dalam Yuniastri et al., 2020), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Yustitiningrum (dalam Yuniastri et al., 2020), menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian Abdillah (dalam Suardana, 2020), investor menganggap pengembalian modal yang ditanamkan dari dividen bukan *capital gain*, jadi berapa banyak institusi membayar dividen mempengaruhi apakah harga saham naik atau turun. Penelitian Noviliyan (dalam Suardana, 2020) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut pendapat Analisa (dalam Suardana et al., 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki dampak terhadap nilai perusahaan karena investor institusi bertahan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efektif kegunaan aset yang didapat oleh perusahaan yang tujuannya untuk mengawasi dan memonitori aktivitas manajemen terhadap pemborosan. Dengan adanya pengawasan maka pemegang saham tidak cukup khawatir atas investasi yang ditanam di perusahaan. Hasil analisa dari Sinarmayarani dan Suwitho ( dalam Awulle et al., 2018) bahwa kepemilikan institusional berperan sebagai penyelia untuk meminimalkan konflik keagenan yang muncul antara direktur dan pemegang saham, dengan tujuan membuat setiap keputusan yang diambil manajer menjadi lebih efektif.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pembiayaan baik internal maupun eksternal. Volume usaha yang lebih besar cenderung akan menarik investor untuk berinvestasi agar menambah aset didalam perusahaan. Hasil dari temuan Riyanto (dalam Aliyah & Hermanto, 2020), bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dibuktikan dengan pendapatan dan harga sahamnya.

Adapun fenomena yang terjadi terhadap penelitian ini yang dilansir dari DataIndonesia.id (Karnadi, 2022), yakni :

Berdasarkan hasil riset dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman mengalami kenaikan produk domestik bruto (PDB)

dari tahun 2020 sebesar Rp755,91 Triliun ke tahun 2021 sebesar 2,54% atau sekitar Rp775,1 Triliun.

Sektor industri ini tergolong kebal dari pandemi Covid-19. Namun, pertumbuhan industri ini melambat dibandingkan dengan rata-rata tahun. Sebelum pandemi Covid-19 melanda, perkembangannya tumbuh secara konsisten di atas 7%.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan riset lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan diyakini mampu menentukan arah dan kekuatan institusi di masa yang akan datang.
2. Investor dan manajemen memiliki pandangan berbeda tentang maksimalisasi bisnis.
3. Investor tidak akan berinvestasi jika perusahaannya tidak sehat.

## **C. Rumusan Masalah**



Dari latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah untuk diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Profitabilitas berkaitan terhadap Nilai Perusahaan ?
- 2) Bagaimana Kebijakan Dividen berkaitan terhadap Nilai Perusahaan?
- 3) Bagaimana Kepemilikan Institusional berkaitan terhadap Nilai Perusahaan ?
- 4) Bagaimana Ukuran Perusahaan berkaitan terhadap Nilai Perusahaan ?
- 5) Bagaimana Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan berkaitan terhadap Nilai Perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari riset ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui keterkaitan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
- 2) Untuk mengetahui keterkaitan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .
- 3) Untuk mengetahui keterkaitan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .

4) Untuk mengetahui keterkaitan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .

5) Untuk mengetahui keterkaitan Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Kepemilikan Institusional (KI), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .

### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti, calon investor, dan akademisi diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Manfaat yang diambil dari penelitian ini :

- 1) Bagi penulis untuk memungkinkan memberikan informasi lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dalam praktik kaitannya dengan informasi teoritis.
- 2) Bagi calon investor untuk membantu calon investor menambah pengetahuan dan referensi untuk membantu pengambilan keputusan investasi. Dengan cara ini, calon investor dapat diberikan informasi tentang prospek perusahaan di masa depan sebelum menginvestasikan asetnya pada perusahaan serta diharapkan mendapatkan informasi mengenai penilaian kinerja institusi perusahaan.
- 3) Bagi para akademisi agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pikiran kita, sehingga kita terus melirik pendanaan

aktiva untuk mendapatkan keuntungan besar dan menambah pemahaman para pembaca.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar skripsi ini terbagi dalam lima bab yang disusun secara sistematis, dengan penjelasan singkat yakni :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan gambaran umum teori terkait variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan yang telah dilakukan, dan saran dari peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Secara konservatif, laporan keuangan perusahaan biasanya menghasilkan laporan laba rugi (Samosir et al., 2020).

Laporan keuangan memerlukan adanya bahan baku berupa pelaporan keuangan kemudian setelah itu menghitung jumlah rasio keuangannya. Adapun empat jenis laporan keuangan di perusahaan yaitu :

- Pelaporan laba rugi (*income statements*) adalah catatan penerimaan dan pengeluaran untuk satu tahunan akuntansi.
- Pelaporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*) adalah pelaporan yang menunjukkan perubahan kekayaan bersih satu periodik akuntansi
- Pelaporan posisi keuangan (*statement of financial position*) yaitu pelaporan daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada tanggal akuntansi.
- Pelaporan arus kas (*statement of cash flows*) yaitu pelaporan dari setoran dan penarikan tunai untuk suatu periode akuntansi.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Warren et al., 2017), dalam bukunya mengatakan bahwa laporan keuangan umum (*general-purpose financial statement*) adalah jenis pelaporan akuntansi untuk pengguna eksternal. Istilah umum mengacu pada kebutuhan atas pengambilan keputusan. Sementara itu, tujuan dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan di luar bisnis untuk membuat setiap keputusan. Contohnya seperti laporan keuangan mengenai aktivitas bisnis dapat membantu bank dan kreditur lainnya memutuskan apakah akan memberikan kredit.

Salah satu tujuan dari laporan keuangan menurut pendapat (Samosir & Murwaningsari, 2019), adalah memberikan informasi keuangan untuk penggunaan internal dan eksternal. Bisnis menggunakan data keuangan untuk mengevaluasi posisi dan hasil bisnis. Pelaporan keuangan umum yang digunakan sampai saat ini terdiri dari neraca berbasis kas, pelaporan untung rugi, dan pelaporan jumlah uang yang dikembalikan.

## **c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Pendapat dari (S et al., 2021), karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah suatu fitur yang membuat pelaporan keuangan

mudah digunakan. Pelaporan keuangan disusun harus sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan sesuai karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Ada empat karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan riset dari (Rusdiana & Nasihudin, 2018), yakni :

1. Mudah dipahami dan dimengerti, informasi, bentuk, serta istilah dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pemakai disesuaikan oleh batas pemakai.
2. Relevan, agar informasi yang tertulis dapat digunakan dengan mudah oleh pemakai untuk mengambil keputusan.
3. Keandalan, agar informasi yang digunakan oleh pemakai.
4. Dapat dibandingkan, pengguna dapat membandingkan data keuangan antar institusi, antar waktu periodik untuk mengukur kesehatan perusahaan Suwardjono (dalam Rusdiana & Nasihudin, 2018).

#### **d. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sifat dan keterbatasan laporan keuangan yaitu :

- 1) Pelaporan keuangan historis adalah pelaporan yang telah berlalu, sehingga pelaporan keuangan bukanlah satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan.

- 2) Pelaporan keuangan publik adalah pelaporan yang tersedia untuk semua pengguna dan tidak spesifik untuk pihak tertentu.
- 3) Pelaporan keuangan menekankan signifikansi ekonomi atas bentuk peristiwa.
- 4) Proses penyusunan pelaporan keuangan didasarkan pada estimasi dan berbagai pertimbangan lainnya.

**e. Pengguna Laporan Keuangan**

Laporan keuangan digunakan dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan mengenai aset, laba rugi, utang, sumber pembiayaan, keseluruhan investasi agar dapat menarik kesimpulan tentang kelayakan perusahaan untuk investasi baru.

Pelaporan yang hanya berfokus pada hasil keuangan dianggap tidak cukup karena hanya mencerminkan pencapaian jangka pendek perusahaan (Samosir, 2021).

Pengguna data keuangan menurut (Sukamulja, 2022), dalam bukunya berjudul “ Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan ” dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Pihak Internal (Manajemen)

Manajemen bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan



penilaian posisi keuangan perusahaan seperti kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan jangka panjang, pertumbuhan dan penurunan pendapatan, kemampuan memperoleh keuntungan, operasi kegiatan usaha, investasi serta pendanaan perusahaan.

## 2. Pihak Eksternal

### a) Kreditur

Kreditur adalah pihak yang berutang uang untuk memberikan jasa kepada pihak lain dalam bentuk kontrak atau perjanjian, dan para pihak sepakat untuk mengembalikan barang yang nilainya setara.

Laporan keuangan digunakan kreditur untuk menilai kemampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya seperti bunga pinjaman maupun pokok pinjaman. Kreditur juga membantu perusahaan mendapatkan pinjaman baru dan jalur kredit berdasarkan kemampuan bisnis.

### b) Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya ke dalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Investor menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi apakah perusahaan memiliki peluang masa depan yang baik untuk berinvestasi. Apabila investor tidak

mencapai keuntungan, maka investor dapat memutuskan untuk menjual saham perusahaan.

c) Pemerintah

Laporan keuangan digunakan pemerintah untuk menentukan besaran kewajiban pajak suatu institusi kepada pemerintah. Negara dan badan lain seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) memakai laporan keuangan perusahaan untuk menilai kegiatan sosial perusahaan dan tanggung jawab lingkungan mereka, seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## 2. Rasio Keuangan

Hasil temuan dari (Darmawan, 2020), analisis rasio adalah suatu informasi dalam laporan keuangan untuk menilai berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan termasuk efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, tujuannya agar investor dapat membandingkan antara nilai sekarang dengan harga sekuritas yang berlaku.

Rasio keuangan adalah indikator yang digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan entitas sebelum menggali informasi ke dalam laporan keuangan perusahaan.

Terdapat 3 golongan mendasar analisis rasio keuangan menurut (Septiana, 2019), yakni :

1. Rasio neraca (*balance sheet ratio*), yaitu suatu informasi yang mencakup data neraca, seperti *current ratio*.
2. Rasio laporan laba rugi (*income statement ratio*), yaitu suatu informasi yang mencakup data laba rugi, seperti *gross profit margin*.
3. Rasio antar laporan (*inter-statement ratio*), yaitu suatu informasi yang berisi data yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi, seperti *assets turnover*.

### 3. Variabel Bebas

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kriteria dimana kapasitas perusahaan dievaluasi. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya. Profitabilitas yang tinggi akan menambah nilai perusahaan serta peningkatan harga saham.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ROA adalah metrik yang memperhitungkan seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari usahanya (Ayu & Suarjaya, 2017).

Menurut (Ompusunggu & Wage, 2021), adapun jenis – jenis profitabilitas, yaitu :

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor adalah metrik profitabilitas yang mengevaluasi margin laba kotor terhadap harga pokok penjualan perusahaan. Dimana margin ini digunakan manajer serta investor untuk menjadi tolak ukur keuangan karena menunjukkan tingkat efisiensi dimana perusahaan dapat memproduksi satu atau lebih produk sebelum mengeluarkan biaya tambahan.

Semakin besar margin laba kotor, maka semakin efisien kegiatan operasional perusahaan terhadap tingkat penjualan. Sebaliknya, jika margin laba kotor diperusahaan rendah berarti perusahaan tersebut kurang maksimal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dibawah ini rumus laba kotor, yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

## 2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

*Net Profit Margin* adalah indikator profitabilitas yang membandingkan antara keuntungan dengan pendapatan total. Margin laba bersih ini bertujuan untuk mengukur persentase keuntungan bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dengan kata lain, jumlah persentase laba bersih yang didapat adalah laba yang diperoleh dan disimpan oleh perusahaan dari hasil penjualan.

Rasio ini digunakan untuk analisis mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk memberi gambaran mengenai jumlah pendapatan yang keluar melalui biaya pengeluaran. Baik penjualan bersih ataupun pendapatan bersih, pengeluaran dapat mempengaruhi meningkatnya harga dan menurunnya penjualan tergantung pada produk dan permintaan pasar.

Berikut rumus margin laba bersih, yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 3) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio pengembalian ekuitas adalah indikator profitabilitas untuk memberi gambaran terhadap selisih jumlah keuntungan bersih operasional sebagai persentase total modal yang diinvestasikan.

ROE menjadi salah satu acuan yang memungkinkan perusahaan untuk mengontrol modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Jika ROE nya menjadi lebih penting, reputasi perusahaan dari perspektif pelaku pasar modal akan meningkat.

Faktor – faktor yang mempengaruhi ROE seperti tingkat aktivitas perusahaan, tingkat utang, dan tingkat likuiditas.

Berikut rumus ROE, yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

4) Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

Rasio pengembalian penjualan adalah indikator profitabilitas yang mengukur kinerja bisnis dengan menilai persentase jumlah pendapatan perusahaan yang dapat dikonversikan menjadi keuntungan.

Rasio ini juga mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah membayar biaya variabel produksi seperti bahan baku, upah pekerja, dan lain – lain, tetapi tidak termasuk pembayaran cukai dan bunga.

Berikut rumus *Return on Sales*, yaitu :

$$\text{Return on Sales} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

5) Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*)

*Return on Capital Employed* (ROCE) adalah indikator profitabilitas yang membandingkan profitabilitas dan efisiensi modal kerja. Modal tersirat berasal dari ekuitas ditambah kewajiban jangka panjang atau total aset dikurangi kewajiban lancar.

Berikut 2 rumus ROCE yang sering digunakan, yaitu :

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{(\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})}$$

6) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* adalah indikator profitabilitas yang dihitung dari persentase profit yang didapat dari total aset yang diinvestasikan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan terhadap pengembalian aset yang digunakan untuk membayar investasinya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi ROI seperti tingkat *turnover* dari perputaran aset yang digunakan untuk kegiatan operasional dan profit margin atau keuntungan bersih perusahaan.

Berikut rumus dari ROI, yaitu :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

7) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* adalah tingkat pengembalian mengukur laba bersih untuk setiap jumlah saham yang diterbitkan. Rasio ini biasanya selalu dikaitkan dengan *revenue* / pendapatan.

Berikut rumus EPS, yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} - \text{Dividen Preferen}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

8) Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*)

Rasio pengembalian aset adalah indikator profitabilitas untuk menghitung besaran selisih profit perusahaan terkait keuntungan atau sumber daya dan nominal aset pada periode tertentu.

Adapun manfaat dari rasio ROA menurut pendapat dari (Siregar, 2021), yakni :

- Untuk mengukur besaran keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- Untuk mengukur perbandingan jumlah keuntungan yang diperoleh antara laba tahun lalu dan laba tahun sekarang.
- Untuk mengukur rasio keuntungan bersih setelah pajak dengan kekayaan bersih.
- Untuk membandingkan produktivitas neraca perusahaan, baik utang maupun ekuitas.

ROA dapat dihitung dengan rumus, yakni :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



## b. Kebijakan Dividen

Hasil riset dari (M, 2020), kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang mempengaruhi perolehan dan pembagian dividen, dan dibayar secara tunai maupun dalam bentuk surat berharga (saham). Dividen adalah pembagian keuntungan kepada investor dengan mengurangi surplus atau uang tunai berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh perusahaan, baik dibagi kepada investor atau ditahan sebagai cadangan internal untuk mendanai investasi masa depan (Nadapdap & Kristianto, 2021).

Dibawah ini merupakan aspek – kebijakan dividen menurut pernyataan (Kustiningsih & Farhan, 2022), yaitu :

### 1) Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham, bukan uang tunai.

Pembagian keuntungan ini biasanya dilakukan dengan menambah porsi saham yang dimiliki oleh investor berdasarkan dividen yang diperoleh. Dengan adanya pembagian dividen ini, dapat mengurangi risiko *cash outflows* yaitu dimana arus kas transaksinya menunjukkan beban pengeluaran kas.

## 2) Pemecahan Saham (*Stock Split*)

*Stock split* adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi beberapa lembar sehingga menjadi nilai nominal yang lebih kecil.

Tujuan *stock split* adalah untuk menambah jumlah saham beredar dan menurunkan harga per lembar agar transaksinya lebih murah dan ramai.

## 3) Pembelian Kembali Saham (*Repurchase Of Stock*)

*Repurchase of stock* adalah dimana perusahaan membeli sahamnya kembali yang telah beredar di pasar bursa dan dimiliki oleh para pemegang saham.

Alternatif ini bertujuan untuk mengurangi jumlah saham yang beredar, serta dapat meningkatkan permintaan untuk harga saham. Maka, dengan kata lain laba per saham (EPS) akan meningkat. EPS yang tinggi akan meningkatkan harga pasar saham sehingga memberikan keuntungan sebagai ganti dividen kepada investor. Saham yang telah dibeli dicatat sebagai *Treasury Stock* / Saham Treasuri.

Kebijakan dividen menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Alasannya dikarenakan *Dividend Payout Ratio* dapat menentukan keuntungan yang dibagikan kepada pemilik

saham dalam bentuk tunai dan yang dibagi dalam bentuk dividen . Perusahaan menggunakan laba ditahan untuk membayar utang dan dapat ditafsirkan ulang.

Jumlah *Dividend Payout Ratio* dapat mempengaruhi keputusan investasi pemilik . *Dividend Payout Ratio* berkaitan erat dengan kegiatan bisnis dan kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan, maka perusahaan dapat menentukan besaran *Dividend Payout Ratio* sesuai dengan yang diharapkan oleh investor tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan.

Adapun hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam pembagian dividen menurut (Handini, 2020), yaitu :

a) Profitabilitas dan Likuiditas

Dimana besar kecilnya aliran kas perusahaan dapat mempengaruhi pembayaran dividen. Selain itu juga dapat menghindari akuisisi perusahaan lain.

b) Kesempatan Investasi

Kebijakan dividen tidak boleh merugikan perusahaan. Semakin besar kesempatan investasi pemegang saham, maka semakin sedikit keuntungan yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

c) Akses ke Pasar Keuangan

Ketika suatu perusahaan memiliki pendekatan yang baik ke pasar keuangan, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar dividen dengan biaya yang tinggi. Pendekatan ini membantu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

d) Dividend Payout Ratio

Dimana suatu perusahaan tidak boleh mengabaikan kebijakan dividen perusahaan lain.

Berikut rumus dari DPR ini sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

**c. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan Institusional adalah bagian institusi mengacu pada persentase akhir tahun yang dipegang oleh entitas seperti bank dan asuransi. Umumnya, kepemilikan institusional bertindak sebagai pihak yang melakukan pengawasan optimal dalam memonitori manajer. Pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham akan semakin efektif karena pihak manajemen akan lebih berhati-hati bekerja. Namun, hal ini akan berubah menjadi negatif seiring dengan meningkatnya kepemilikan institusional investor. Konsekuensinya, investor institusional akan memiliki hak suara, yang bahkan dapat memaksa untuk

membuat keputusan berdasarkan kepentingan mereka sendiri dan akhirnya meninggalkan tujuan utamanya yakni meningkatkan nilai perusahaan.

Meningkatnya kepemilikan institusional akan mempengaruhi efisiensi pengelolaan aset perusahaan dan semakin kecil adanya tingkat pemborosan oleh pihak manajemen. Sehingga mengurangi biaya agensi dan meningkatkan nilai bisnis (Dewi & Abundanti, 2019).

Menurut (Ratnasari & Meita, 2017), rumus kepemilikan institusional, yaitu :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Konstitusional}}{\text{Saham Beredar}}$$

#### **d. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah total aset dan penjualan. Entitas dengan total aset besar menunjukkan bahwa entitas itu dianggap memiliki prospek yang baik pada situasi yang akan datang. Selain itu perusahaan juga akan dipandang bahwa memiliki kekuatan yang lebih baik terhadap kondisi pasar dan kurang sensitif terhadap fluktuasi ekonomi agar dapat bersaing terhadap pasar (Lumoly et al., 2018).

Hasil penelitian dari (Toni et al., 2021), bahwa ukuran perusahaan mengacu pada ukuran jumlah aset dan penjualan yang dapat diukur oleh perusahaan besar ketika memiliki

keunggulan sumber dana untuk melakukan investasi yang menguntungkan.

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan, yakni :

- Tingginya nilai aset
- Tingginya nilai penjualan
- Tingginya nilai perusahaan berdasarkan tingkat harga dan jumlah saham yang beredar di pasaran.

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus (Octaviany et al., 2019), yaitu :

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

#### e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian investor mengenai mampu atau tidaknya institusi dalam meningkatkan kinerja, dapat dilihat dari tingkat naik-turunnya harga saham di pasar bursa. Kenaikan harga saham secara otomatis akan menambah nilai perusahaan, dan akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan ke depan (Fatimah. et al., 2019).

Pernyataan dari (Kumalasari & Riduwan, 2018), peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian luar biasa terutama bagi

pemilik, karena dengan meningkatkan nilai bisnis maka akan meningkatkan kesejahteraan pemilik.

Berikut adalah jenis rasio yang menjadi indikator untuk mengukur nilai perusahaan :

1) *Price Earnings Ratio* (PER)

*Price Earnings Ratio* (PER), yaitu rasio yang membandingkan keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dengan harga saham.

Berikut rumus PER menurut (Hasibuan et al., 2020), yaitu :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Harga Per Lembar}}$$

2) *Earning per Share* (EPS)

*Earning per Share* (EPS), yaitu indikator yang dapat menentukan besarnya tingkat saham per lembar dalam memperoleh keuntungan. Tingginya tingkat rasio ini dinilai sebagai kriteria yang baik untuk perusahaan terutama dibidang investasi (Arum et al., 2022).

Dibawah ini tertera rumus EPS yakni :

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3) *Price to Book Value Ratio* (PBV)

*Price to Book Value Ratio (PBV)*, yaitu indikator yang membandingkan harga saham dengan nilai aset. Semakin rendah nilai PBV suatu saham semakin baik untuk investasi jangka panjang. Alasannya karena adanya pengaruh harga saham yang jatuh di bawah nilai buku atau nilai wajarnya.

Namun nilai PBV yang rendah memperlihatkan bahwa adanya penurunan kinerja perusahaan (Yuliusman. & Putra, 2022).

Adapun rumus PBV menurut (F. A. Puji. Lestari et al., 2022), yakni :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

#### 4) Tobin's Q

Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar dengan nilai pengganti aset (*replacement value*).

Dalam buku yang berjudul “Investasi Research and Development Tata Kelola dan Nilai Perusahaan” (Yuliusman. & Putra, 2022), menyatakan bahwa :

- a) Jika rasio Q diatas satu, mengindikasikan investasi terhadap aset memberikan keuntungan yang lebih besar dari biaya investasi. Poin ini mempengaruhi adanya investasi baru.



b) Jika rasio Q dibawah satu, mengindikasikan investasi terhadap aset tidak menarik.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung

Tobin's Q yakni :

$$Tobin's Q = \frac{MVS - DEBT}{Total Aset}$$

Keterangan :

MVS = Market Value of all outstanding Shares

D = Debt

TA = Firm's Asset's

5) *Market Value* (Nilai Perusahaan)

*Market Value* (Nilai Perusahaan), yaitu nilai pasar obligasi dan saham yang diterbitkan.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel II.1**

### **Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ayu & Suarjaya	Pengaruh	-Profitabilitas memiliki pengaruh

	(2017)	<p>profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan.</p>	<p>positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
2.	Oktaviarni et al., (2019)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa</p>	<p>-Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>-Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>

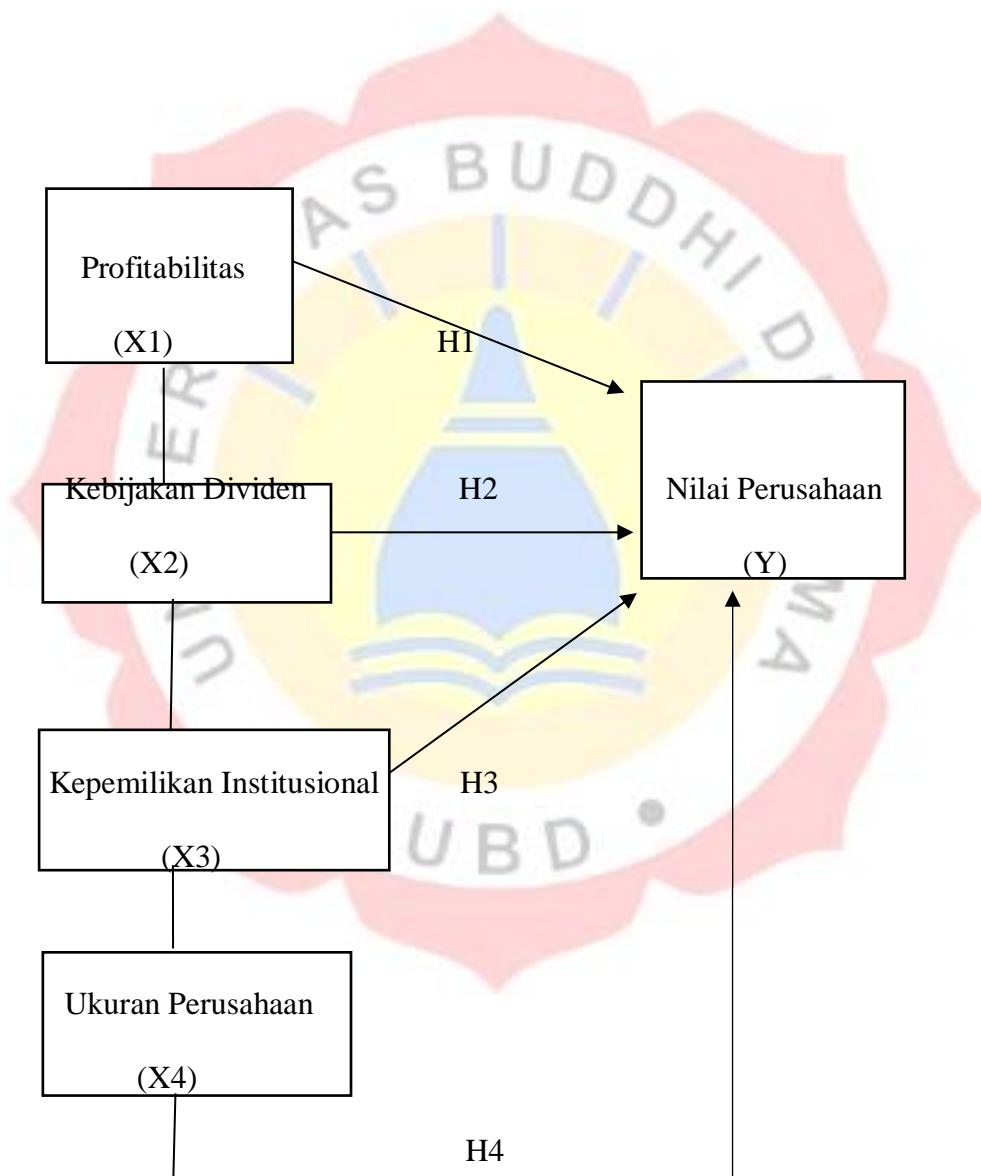
		Efek Indonesia tahun 2014-2016	-Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Hertina et al., (2019)	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	-Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	Suardana et al., (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	-Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan Utang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. -Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

			-Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Dewi & Abundanti, (2019b)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.	-Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Lestari, (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal	-Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. -Struktur modal tidak memiliki

		Terhadap Nilai Perusahaan.	pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Purba & Effendi, (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.	-Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Nandita & Kusumawati, (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	-Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Size memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

		2012-2016).	-Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	-------------	--

### C. Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah Oleh Peneliti

**Gambar II.1.**  
**Kerangka Pemikiran**

**D. Perumusan Hipotesa**

Hipotesa adalah dugaan sementara bagi peneliti untuk mempermudah dalam menyusun laporan penelitian yang harus di uji lagi kebenarannya.

Hipotesa yang diuji dalam penelitian ini mengacu pada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Kapasitas entitas dalam menghasilkan keuntungan selama waktu tertentu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat dilihat dari perbandingan antara penjualan, jumlah aset maupun tingkat modal. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Apabila kemampuan entitas menghasilkan keuntungan besar, maka harga saham akan naik.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas, berarti adanya prospek yang bagus dan perusahaan pun akan dinilai semakin menarik di

mata investor. Sehingga besar kecilnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini juga didukung hasil riset yang diteliti oleh Ayu & Suarjaya(2017), Oktaviarni,dkk.,(2019), Hertina,dkk.,(2019), Suardana,dkk.,(2020), Dewi & Abudanti,(2019b), dan Nandita & Kusumawati,(2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

**H1= Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen adalah kebijakan pembagian keuntungan bersih yang diakumulasikan agar dapat diinvestasikan kembali sebagai modal dalam perusahaan itu sendiri.

Semakin banyak tingkat dividen yang diterima dari investor, maka semakin diperhitungkan kekuatan perusahaan untuk menambah nilai perusahaan.

Hal ini diperkuat oleh riset Oktaviarni,dkk.,(2019), dan Nandita & Kusumawati,(2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

**H2 = Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional berperan sebagai pengawas atau pihak monitor untuk mencegah konflik hak representasi antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional, maka tingkat pemborosan yang dilakukan pihak manajemen juga semakin kecil. Sehingga nilai perusahaan pun akan bertambah.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Lestari,(2017), dan Purba & Effendi,(2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

**H3 = Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Untuk mengukur besarnya institusi, dapat dilihat dari skala jumlah aset dan total penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka mencerminkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus, mempunyai kinerja dan komitmen yang bagus sehingga investor bersedia membayar lebih untuk saham entitas tersebut, karena yakin akan menerima keuntungan dari pengembalian atas investasi dengan cepat. Sehingga nilai perusahaan pun akan bertambah.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Oktaviarni,dkk.,(2019), Suardana,dkk.,(2020), dan Nandita & Kusumawati,(2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

**H4 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diaplikasikan pada riset ini yaitu metode kuantitatif. Menurut (Zaluchu, 2020), metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada data yang berupa angka, tabulasi, dan jumlah perhitungan analisis matematik/statistik. Metode ini berhubungan dengan fenomena yang terjadi di lapangan atau tingkah laku di lapangan yang hasilnya dapat dijadikan untuk mengambil suatu keputusan.

#### **B. Objek Penelitian**

Penulis meneliti tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Serta ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Riset ini menggunakan jenis data kuantitatif yang mengandung angka dan akan dianalisis oleh peneliti lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan serta menjawab pertanyaan peneliti. Data kuantitatif yang digunakan berupa pelaporan keuangan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Informasi yang diolah berupa data keuangan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### **b. Data Sekunder**

Informasi yang diperoleh dari jurnal ilmiah sebelumnya, buku, literatur dan situs website yang berhubungan dengan penelitian .

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Lesmana, 2021), dari bukunya yang berjudul “Bimbingan Konseling Populasi Khusus” populasi adalah jumlah setiap individu yang memiliki ciri dan hidup ditempat yang sama pada waktu tertentu.

Riset ini menggunakan populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 17 perusahaan selama 5 tahun.

## 2. Sampel

Hasil penelitian menurut (Sudarmanto et al., 2021), dari bukunya yang berjudul “Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif ” sampel adalah keseluruhan dari bagian populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam adalah *purposive sample*. *Purposive sample* menurut pendapat (Helaludin. & Wijaya, 2019), dalam bukunya yang berjudul “Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik” adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data yang diharapkan orang atau individu, memahami maksud dan tujuan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan metode *purposive sample* yaitu agar dapat memecahkan masalah lebih rinci dan harapannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan peneliti.

Adapun kriteria pemilihan sampel perusahaan yang dipergunakan, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya pada periode penelitian.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba secara berturut-turut tahun 2017-2021.

4. Perusahaan yang membagikan dividen.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang valid berupa data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di BEI tahun 2017-2021.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Observasi**

Teknik ini diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membandingkan informasi dari data keuangan yang ada di BEI dengan data yang ada di situs web resmi ([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)), untuk memastikan bahwa informasi yang diterima dari riset ini dapat diverifikasi dan akurat.

### **2. Kajian Pustaka**

Peneliti mengumpulkan, menyusun, dan mencari secara online berbagai buku, jurnal, artikel, dan postingan blog yang mendukung penelitian.

Informasi yang diterima diproses dan dievaluasi menggunakan pemrosesan data elektronik, yaitu perangkat lunak statistik komputer SPSS 25.

## F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah variabel yang dapat diukur dengan cara memberikan makna pada variabel tersebut.

### 1. Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Entitas yang memiliki tingkat profit yang tinggi akan lebih diminati para investor, hal ini karena investor akan mendapatkan tingkat pengembalian likuid atas investasi yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Dhani & Utama, 2017).

Adapun rumus dari Profitabilitas menurut (Permatasari & Amboningtyas, 2017), yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Ebit}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Kebijakan Dividen

Definisi dari dividen adalah keuntungan bersih yang diterima dalam bentuk kas maupun saham. Dividen dapat dijadikan sebagai suatu acuan pandangan investor terhadap keuntungan yang dapat didistribusikan dan laba yang akan ditahan dengan memperhatikan perkembangan perusahaan (E. W. Devita. Sari & Subardjo, 2018).

Adapun rumus dari kebijakan dividen yang disebut sebagai Dividend Payout Ratio menurut (Ahmad et al., 2020), yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Laba Per Share}}$$

### c. Kepemilikan Institusional

Meningkatnya kepemilikan institusional, maka akan tinggi pula tingkat pengendalian untuk mencegah adanya tindakan pemborosan oleh pihak eksternal. Saham ini dimiliki oleh pihak institusi lain (Putra et al., 2019).

Menurut pendapat dari (Wardhani & Samrotun, 2020), kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari neraca perusahaan. Total aset entitas yang tinggi, akan mempermudah mendapatkan keuntungan baik dari internal maupun eksternal (Ramdhonah et al., 2019).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus (Akbar & Fahmi, 2020)

$$SIZE = \text{Log Total Aset}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel terikat terkait riset ini yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan saham yang diperjual belikan di pasar bursa. Nilai perusahaan dalam riset ini diukur



dengan PBV (*Price to Book Value*), karena PBV dapat memperkirakan harga saham pada saat ini sejalan atau tidaknya dengan nilai buku perusahaan.

Semakin tinggi PBV yang dihasilkan, maka akan mendapatkan nilai positif terhadap institusi itu sendiri. Perusahaan akan semakin diminati calon investor, karena mampu mengelola dana yang ditanamkan oleh investor sehingga *return* yang diperoleh tinggi. Selain itu harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar bursa (Irfan & Kharisma, 2020).

Berikut rumus dari PBV (Kusumawati & Rosady, 2018) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode hipotesis penelitian dengan menganalisis dan memberikan gambaran terhadap sampel yang akan diteliti dapat diterima atau tidak dapat digeneralisasikan.

Dalam statistik deskriptif, nilai (mean) adalah nilai rata-rata dari semua laporan keuangan. Standar deviasi adalah variasi dari pelaporan keuangan. Nilai standar deviasi tidak terikat, tetapi nilai standar deviasi yang jauh dari nol menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berbeda. Nilai minimum adalah skala dari pelaporan keuangan (Samosir et al., 2020).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini terdapat 4 pengujian dengan asumsi klasik diantaranya, yaitu Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Pada model regresi uji normalitas digunakan untuk menguji variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak terhadap variabel bebas.

Uji normalitas dapat dilihat dengan grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Tala & Karamoy, 2017).

Adapun hasil pengambilan keputusan uji ini dari pendapat (Duli, 2019), yakni :

1. Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha = 0,05$ , maka data yang diperoleh terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha = 0,05$ , maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut (Setyarini, 2019), uji autokorelasi dirancang untuk mencari adanya pengaruh antar korelasi  $t$  terhadap  $t-1$ . Riset ini menggunakan alat uji Durbin-Watson Test.

Pendapat dari (Siffiana et al., 2020), penilaian mengenai ada atau tidaknya autokorelasi terhadap uji Durbin Watson, yaitu :

1. Jika  $DU < DW < DU < 4 - DU$ , maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ , maka ada autokorelasi.
3. Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , maka hasilnya tidak pasti.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara yang dilakukan untuk mencari variabel bebas dan variabel terikat saling berkorelasi ataupun tidak (Sembiring, 2019).

Syarat untuk mengetahui antar variabel saling berpengaruh atau tidak menurut (Wijaya & Tjun, 2017), sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menurut pandangan (Khatijah et al., 2020), adalah pengujian untuk mengetahui perbedaan antara satu pengamat dengan pengamat lain. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan pola gambar *Scatterplot*.

Dibawah ini merupakan kriteria uji heteroskedastisitas (Khatijah et al., 2020), antara lain :

1. Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat titik yang didistribusikan secara acak atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah hasil pendapat sementara dari peneliti untuk dijadikan objek ke penelitian selanjutnya. Dalam hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Agresi linear berganda menurut penelitian (Ramadhani & Bina, 2021), dalam bukunya yang berjudul “Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS” adalah pengujian mengenai adanya pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda (Ramadhani & Bina, 2021), yaitu :

$$Y_{pred} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_pX_p + \epsilon_1$$

Keterangan :

$Y_{pred}$  = Total PBV

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Kebijakan dividen

$X_3$  = Kepemilikan institusional

$X_4$  = Ukuran perusahaan

$b$  = Koefisien regresi

$e$  = Nilai residu

**a) Uji t (t-test)**

Uji t menurut riset dari (Payadnya & Jayantika, 2018), dalam bukunya yang berjudul “Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS” adalah pengujian yang digunakan untuk menguji keaslian dari hasil hipotesis penelitian dan untuk mencari tahu dampak signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian hipotesis uji t dari buku yang berjudul “Prestasi Kerja Karyawan PT.Jayatech Palmino

Kabupaten Deli Serdang Menguji Pengaruh Kepemimpinan Transformasi, Budaya, Organisasi, dan Kompensasi” dari pendapat (Simbolon, 2021), yaitu :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

**b) Uji F**

Uji F menurut (Rahmawati et al., 2020), dari bukunya yang berjudul “Faktor Diskon, Bonus Pack dan In Store Display serta Pengaruhnya terhadap Pembelian Impulsif” yaitu pengujian yang digunakan untuk mencari tahu dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Kriteria uji F (Rahmawati et al., 2020), dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau Probabilita  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau Probabilita  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan).

**c) Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Pendapat dari (Tanjung & Mulyani., 2021), dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sederhana,

Ringkas, Padat, dan Mudah” bahwa analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel, besarnya koefisien ini memiliki nilai dari -1 sampai 1.

Dibawah ini merupakan dasar koefisien korelasi (Riyanto & Hatmawan, 2020), yaitu :

1. Jika nilai  $r = -1$ , maka hubungan variabel X dan Y negatif dan kuat.
2. Jika nilai  $r = 0$ , maka tidak berhubungan.
3. Jika nilai  $r = 1$ , maka hubungan korelasinya sangat kuat dan positif.

**d) Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)**

Koefisien determinasi menurut penelitian (Nugraha, 2022), dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik” ukuran model digunakan untuk mendeskripsikan variasi variabel terikat. Penilaiannya antara 0 atau 1.